

PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KELOMPOK BIDANG KEILMUAN (KBK) PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK FISIP UNIVERSITAS MULAWARMAN

Dyah Kuntorini Dwi Angreni^{1*}, Fajar Apriani²

^{1,2}Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur 75119, Indonesia

¹dyahkuntorinidwiangreni@fisip.unmul.ac.id, ²fajar.apriani@fisip.unmul.ac.id

Abstract: *There is still a need for a higher level of participation from lecturers in implementing the Tridharma of Higher Education to produce scholarly publications. One solution is to initiate the Public Administration Research and Development Team (TERPADU) to enhance scholarly publications, particularly for lecturers in the Public Administration study program at FISIP. The approach method used in this community partnership program includes AKPL Criteria, USG Analysis, and Fishbone Analysis to determine the priority issues and root causes of problems. Thus, TERPADU can become the smallest unit in the technical implementation and substance of research activities. Based on the research plan targets for new Public Administration (AP) lecturers over the next five years, there are three main focuses that reflect a commitment to the development of public administration knowledge. One lecturer plans to develop a theory in this field, which is essential to strengthen the academic foundation and contribute to the literature. Second, seven lecturers target publications in reputable international journals, reflecting an awareness of the importance of global visibility and credibility in the academic community; support from the institution through writing training and access to resources is crucial. Overall, the lecturers expect the institution to be more active in supporting research and community service activities, not only with proportional funding but also by creating a collaborative and innovative academic environment. With the right support, the Public Administration Study Program is expected to produce high-quality research and community service, relevant to the needs of society, and provide a significant contribution to social development and public policy.*

Keyword: *Community; Development; Partnership; Program; Research; Scientific Field Group.*

Copyright (c) 2025 Dyah Kuntorini Dwi Angreni, Fajar Apriani.

* Corresponding author :

Email Address : dyahkuntorinidwiangreni@fisip.unmul.ac.id (Universitas Mulawarman, Samarinda)

Received: January 22, 2025; Revised: April 10, 2025; Accepted: April 24, 2025; Published: April 30, 2025

PENDAHULUAN

Identifikasi isu dilakukan dengan proses pengamatan atas beberapa permasalahan yang memiliki potensi untuk menghambat perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. FISIP Unmul telah memiliki sembilan Program Studi yang terbagi menjadi tujuh program studi Sarjana (S1) dan dua Program Studi Magister (S2) rinciannya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Akreditasi Program Studi FISIP UNMUL

No.	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi
1	Administrasi Publik	S2	B
2	Ilmu Pemerintahan	S2	Terakreditasi
3	Administrasi Bisnis	S1	Baik Sekali
4	Administrasi Publik	S1	A
5	Ilmu Hubungan Internasional	S1	B
6	Ilmu Komunikasi	S1	B
7	Ilmu Pemerintahan	S1	B
8	Pembangunan Sosial	S1	Baik Sekali
9	Psikologi	S1	Baik Sekali

Berdasarkan tabel pencapaian akreditasi dari 9 program studi diatas menunjukkan pencapaian yang cukup baik, yakni rata-rata akreditasi berada pada tingkat B atau Baik Sekali, hanya satu program studi yang ada mencapai rangking akreditasi di peringkat A yakni Program Studi Administrasi Publik. Program Studi Administrasi Publik harus menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas akademiknya. Tekanan untuk mempertahankan standar, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset, memperkuat kolaborasi antar dosen, dan mengelola beban bimbingan akademik serta kapasitas pengajaran adalah isu-isu kunci yang harus diperhatikan. Sesuai dengan data yang ditemukan dari hasil Audit Mutu Internal tahun 2024, dimana dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Skor Mutu Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No.	Nama Prodi	Jenjang	Skor Mutu (%)	Kriteria
1	Administrasi Publik	S2	51,54	Sedang
2	Ilmu Pemerintahan	S2	43,85	Sedang
3	Administrasi Bisnis	S1	52,11	Sedang
4	Administrasi Publik	S1	50,00	Sedang
5	Ilmu Hubungan Internasional	S1	54,93	Sedang
6	Ilmu Komunikasi	S1	47,18	Sedang
7	Ilmu Pemerintahan	S1	36,62	Rendah
8	Pembangunan Sosial	S1	38,73	Rendah
9	Psikologi	S1	71,23	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 di atas bahwa 5 program studi memiliki skor mutu dalam kategori sedang, dengan skor mutu berkisar antara 43,85% hingga 54,93%. Meskipun masuk dalam kategori

sedang, program studi ini perlu melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan mutu akademik. Dua program studi di FISIP termasuk dalam kategori rendah, dengan skor mutu di bawah 40%. Hanya satu program studi yang berhasil mencapai kategori tinggi. Dengan skor di atas 70%, Program Studi Psikologi menunjukkan kinerja akademik yang sangat baik. Ini mencerminkan keberhasilan dalam berbagai aspek mutu pendidikan, seperti kualitas kurikulum, tingkat keterlibatan mahasiswa, kualitas pengajaran, serta produktivitas riset dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga program studi dengan kategori rendah dan sedang menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam hal kualitas pengajaran, kurikulum, dan keterlibatan mahasiswa serta dosen. Analisis ini menggambarkan posisi relatif program studi di FISIP dalam hal mutu akademik berdasarkan hasil AMI, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Sebagai satu-satunya program studi yang terakreditasi A, Program Studi Administrasi Publik harus mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas akademiknya. Sehingga dari hasil AMI yang menunjukkan Prodi Administrasi Publik berada pada kategori sedang dengan skor 50,00%, menunjukkan harus ada perbaikan. Beberapa standar penting yang masih belum tercapai, antara lain.

Tabel 3. Ringkasan Hasil AMI

Standar	Isu
Persentase dosen mengikuti pengembangan kompetensi	Rendahnya partisipasi dosen dalam program pengembangan kompetensi
Persentase Mata kuliah pilihan dalam kurikulum	Kurangnya jumlah mata kuliah pilihan yang tersedia
Mahasiswa mengikuti program mobilitas mahasiswa (MBKM)	Partisipasi mahasiswa dalam program MBKM masih rendah
Persentase mata kuliah terintegrasi penelitian dan pengabdian masyarakat	Kurangnya integrasi penelitian dan pengabdian dalam mata kuliah
Tersedianya roadmap penelitian program studi	Belum tersedianya roadmap penelitian yang jelas
Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa	Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
Persentase PKM yang melibatkan mahasiswa	Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam PKM
Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi profesi	Sedikitnya lulusan yang memiliki sertifikasi profesi
Persentase lulusan yang terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan	Rendahnya keterlibatan lulusan dalam kegiatan kemasyarakatan

Beberapa isu utama yang dituliskan dalam tabel, dikelompokkan ke dalam tiga kategori besar yang paling membutuhkan perhatian, yaitu (1) Pembuatan Roadmap Penelitian dan PKM; (2) Pembentukan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK); dan (3) Pembuatan Rubrik Penilaian. Pengelompokan ini bertujuan agar mempermudah menemukan solusi¹ dalam memperbaiki mutu Program Studi Administrasi Publik dan menunjukkan korelasi antara berbagai isu serta standar yang belum tercapai di Program Studi Administrasi Publik, dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Ringkasan Isu

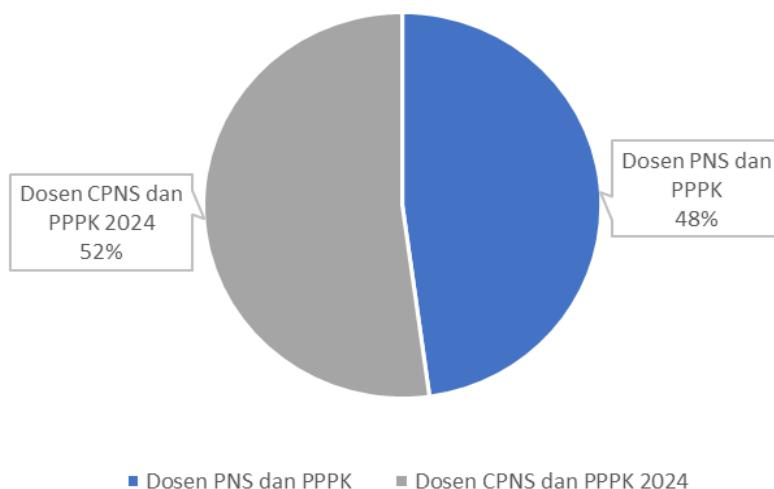
Standar	Isu	Solusi	
Percentase dosen mengikuti pengembangan kompetensi	Rendahnya partisipasi dosen dalam program pengembangan kompetensi	Pembentukan (Kelompok Keilmuan)	KBK Bidang
Percentase Mata kuliah pilihan dalam kurikulum	Kurangnya jumlah mata kuliah pilihan yang tersedia	Pembentukan (Kelompok Keilmuan)	KBK Bidang
Mahasiswa mengikuti program mobilitas mahasiswa (MBKM)	Partisipasi mahasiswa dalam program MBKM masih rendah	Pembentukan (Kelompok Keilmuan)	KBK Bidang
Percentase mata kuliah terintegrasi penelitian dan pengabdian masyarakat	Kurangnya integrasi penelitian dan pengabdian dalam mata kuliah	Pembuatan Roadmap Penelitian dan PKM	
Tersedianya roadmap penelitian program studi	Belum tersedianya roadmap penelitian yang jelas	Pembuatan Roadmap Penelitian dan PKM	
Percentase penelitian yang melibatkan Mahasiswa	Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Pembentukan (Kelompok Keilmuan)	KBK Bidang
Percentase PKM yang melibatkan Mahasiswa	Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam PKM	Pembentukan (Kelompok Keilmuan)	KBK Bidang
Percentase lulusan yang memiliki sertifikasi profesi	Sedikitnya lulusan yang memiliki sertifikasi profesi	Pembuatan Penilaian	Rubrik
Percentase lulusan yang terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan	Rendahnya keterlibatan lulusan dalam kegiatan kemasyarakatan	Pembuatan Penilaian	Rubrik

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa tiga isu utama yang dihadapi oleh Program Studi Administrasi Publik, terlihat bahwa Pembentukan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) menjadi

¹ Herman Yuliansyah, Hutami Putri, and Dahlan Herman Yuliansyah, "Analisis Jaringan Penulis Bersama Pada Program Studi Informatika Universitas Ahmad Dahlan," *Sainteks* 19, no. 1 (April 13, 2022): 1–11, accessed April 17, 2025, <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/SAINTEKS/article/view/13338>.

solusi yang mendominasi² untuk mengatasi sebagian besar permasalahan dalam pengelolaan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat³. Hingga saat ini belum tersedianya Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) Program Studi Administrasi Publik.

Program Studi Administrasi Publik saat ini belum memiliki Kelompok Bidang Keilmuan (KBK), yang seharusnya berfungsi sebagai wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang keahlian yang spesifik. Berkaitan erat dengan jumlah Dosen baru CPNS dan PPPK yang melebihi jumlah dosen homebase di PDDikti, berikut datanya:



Gambar 1. Dosen Program Studi Administrasi Publik

Pembentukan KBK diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian, PKM, serta kontribusi para dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan angka kelulusan tepat waktu. Ketiadaan KBK ini menyebabkan pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa berjalan secara individual tanpa adanya sinergi yang terstruktur⁴. Selain itu, tidak adanya KBK membatasi kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian dosen, serta menurunkan kualitas pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang studi.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah Participatory

² Ying Ding, “Scientific Collaboration and Endorsement: Network Analysis of Coauthorship and Citation Networks,” *Journal of Informetrics* 5, no. 1 (January 2011): 187–203.

³ Tupan Tupan et al., “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi,” *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 39, no. 2 (December 17, 2018): 135.

⁴ Alireza Abbasi, Kon Shing Kenneth Chung, and Liaquat Hossain, “Egocentric Analysis of Co-Authorship Network Structure, Position and Performance,” *Information Processing and Management* 48, no. 4 (2012): 671–679.

Action Research (PAR)⁵, yang bertujuan untuk menghubungkan proses perubahan sosial dengan tiga indikator utama: (1) komitmen bersama, (2) keberadaan pemimpin lokal, dan (3) terbentuknya kelompok yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat. Metode ini tepat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menerapkan solusi melalui tindakan berdasarkan hasil penelitian. PAR berfokus pada penelitian yang dilakukan oleh, dengan, dan untuk masyarakat, bukan hanya terhadap masyarakat. Dengan pendekatan ini, terdapat keterlibatan aktif dari subjek dalam merancang dan melaksanakan rencana aksi berdasarkan hasil penelitian. Implementasi PAR dalam program kemitraan ini mencakup tahapan: mengetahui, memahami, merencanakan, bertindak, dan merefleksikan⁶. Mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang permasalahan yang dihadapi, dilakukan proses pemindaian lingkungan (environmental scanning) yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu kritis dengan cara memetakan dan menganalisis semua pihak yang terlibat, baik dari internal maupun eksternal, secara holistik⁷. Proses ini penting dalam mengidentifikasi masalah yang harus dianalisis lebih mendalam. Hal ini dilakukan dengan mengadakan diskusi dengan sumber-sumber informasi yang relevan terkait isu-isu tersebut, termasuk para dosen, Ketua Program Studi, dan Ketua Laboratorium⁸.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan, teridentifikasi empat isu strategis yang perlu diperhatikan dalam Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, yaitu: pengembangan Roadmap Penelitian dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), pembentukan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK), dan penyusunan Rubrik Penilaian. Digunakan analisis dengan kriteria AKPL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan)⁹ untuk menilai kelayakan masing-masing masalah yang ditemukan. Analisis ini membantu dalam menentukan seberapa penting dan relevan suatu isu untuk diselesaikan, dan hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa terdapat tiga isu yang layak untuk dianalisis lebih dalam. Berdasarkan isu-isu yang telah dipetakan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis prioritas dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth)¹⁰, yang mempertimbangkan urgensi, keseriusan, dan

⁵ Jurnal Pengabdian Masyarakat et al., “Kelompok Riset (Keris): Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah Bagi Dosen di Jurusan Akuntansi Fe Unnes,” *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (April 15, 2023): 32–58, accessed January 22, 2025, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/assidanah/article/view/2528>.

⁶ Tri Hartiti Retnowati et al., “Model Evaluasi Kinerja Dosen: Pengembangan Instrumen Untuk Mengevaluasi Kinerja Dosen,” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 21, no. 2 (December 30, 2017): 206–214.

⁷ M Zeki, H Irawan, and M Murdiani, “Pelatihan Dan Pendampingan Budidaya Sayuran Menggunakan Hidroponik Guna Peningkatan Ketahanan Pangan,” *JMM (Jurnal Masyarakat ...)* (2022), <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/10781>.

⁸ Enggar Utari and Indria Wahyuni, “Analisis Matriks Usg (Urgency, Seriousness And Growth) Banten Mangrove Center Bagi Masyarakat Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang,” *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 15, no. 2 (July 31, 2020).

⁹ Tri Hartiti Retnowati et al., “A Model of Lecturer Performance Evaluation: Sustainable Lecturer Performance Mapping,” *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (April 1, 2021): 83–102.

¹⁰ Dessy Kushardiyanti and Aan Mohamad Burhanudin, “Analisis Core Isu Pada Pelayanan Mahasiswa (Pemberkasan

potensi perkembangan isu tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa isu mengenai "rendahnya tingkat partisipasi dosen dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Program Studi Administrasi Publik FISIP" menjadi isu prioritas yang perlu segera ditangani.

Tahapan berikutnya adalah melakukan identifikasi akar penyebab masalah dengan menggunakan teknik diagram fishbone¹¹. Teknik ini sangat efektif untuk memetakan isu dengan cara mengurai masalah berdasarkan berbagai faktor yang terkait, yang pada gilirannya memungkinkan identifikasi lebih jelas mengenai potensi penyebab masalah. Setelah setiap akar penyebab teridentifikasi, diberikan solusi alternatif yang tepat guna untuk setiap masalah yang ditemukan.

Tahap terakhir dari proses ini adalah pencarian alternatif isu prioritas berdasarkan tiga kriteria utama: (1) efektivitas solusi, (2) efisiensi implementasi, dan (3) kelayakan dalam konteks sumber daya dan waktu yang tersedia. Secara keseluruhan, program kemitraan masyarakat ini dimulai dengan analisis kelayakan terhadap masalah yang akan dibahas lebih lanjut, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis mendalam terhadap akar penyebab masalah, serta penentuan langkah-langkah solusi yang terarah dan berbasis kriteria yang relevan. Berdasarkan proses identifikasi isu pada sub bab sebelumnya, kemudian dilakukan analisis untuk menetapkan prioritas isu yang akan dibedah dalam kegiatan aktualisasi. Proses analisis menggunakan metode Urgency, Seriousness& Growth (USG) dengan skala nilai 1-5¹². Penjelasan terkait komponen evaluasi USG adalah sebagai berikut:

1. Urgency, evaluasi terhadap seberapa mendesaknya isu harus diselesaikan dilihat dari ketersediaan waktu;
2. Seriousness, evaluasi dengan melihat dampak masalah terhadap produktifitas kerja, kesuksesan hasil serta apa yang terjadi terhadap sistem jika isu tidak diselesaikan;
3. Growth, evaluasi dan identifikasi terhadap perkembangan masalah dan apakah perkembangannya nanti sulit untuk diperbaiki atau dicegah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis USG isu-isu yang telah dijelaskan sebelumnya ditampilkan pada Tabel 5 berikut.

Prasyarat Ujian Akhir Berbasis Digital)," *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (December 25, 2021): 198.

¹¹ Fatimah Dian Pertiwi, "Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (March 2, 2022): 131–139.

¹² Utari and Wahyuni, "Analisis Matriks Usg (Urgency, Seriousness And Growth) Banten Mangrove Center Bagi Masyarakat Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang."

Tabel 5. Analisis USG Isu - Isu

No.	Isu	U	S	G	Total	Prioritas
1	Belum Tersedia Roadmap Penelitian dan PKM	4	5	3	12	2
2	Belum Adanya KBK (Kelompok Bidang Keilmuan)	4	5	5	14	1
3	Optimalisasi Pengembangan Rubrik Penilaian	4	3	2	9	3

Kelompok sasaran utama dalam program kemitraan ini adalah dosen di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Berdasarkan konsentrasi peminatan, program ini dibagi menjadi dua bidang fokus utama, yaitu: (1) Kebijakan Publik dan (2) Manajemen Publik.

Setiap rumpun konsentrasi ilmu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan riset akademik. Untuk mendukung hal ini, Program Studi Administrasi Publik memfasilitasi melalui pembentukan TERPADU (Tim Riset dan Pengembangan Administrasi Publik), yang bertujuan untuk mendesentralisasi kegiatan riset akademik ke seluruh bidang keilmuan yang ada. Dengan adanya TERPADU, diharapkan dapat tercapai beberapa tujuan, antara lain: (1) merumuskan penelitian unggulan di Program Studi Administrasi Publik; (2) meningkatkan daya saing Program Studi; (3) meningkatkan partisipasi dosen dalam pelaksanaan penelitian; dan (4) memperkuat kapasitas pengelolaan riset di Program Studi Administrasi Publik untuk mewujudkan kegiatan riset akademik yang lebih terstruktur dan efektif. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 6 pekan, dimulai pada 15 Oktober sampai dengan 23 November 2024. Rentang waktu tersebut akan digunakan semaksimal mungkin untuk melaksanakan 4 (empat) kegiatan yang telah direncanakan. Adapun jadwal kegiatan ditampilkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Jadwal Kegiatan Agenda Habituasi

No.	Kegiatan	Pekan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Survei bidang keilmuan dosen						
	FGD untuk penentuan dan kesepakatan KBK						
2							
3	Penyusunan draft KBK						
	Pelaksanaan TERPADU						
4	Mentorship Program						
5	Penulisan Laporan Aktualisasi						

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan isu prioritas utama yang telah ditetapkan, sehingga dapat dilanjutkan untuk menyusun kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan, deskripsi kegiatan yang dijalankan serta keterkaitannya dengan visi misi lembaga. Berbagai tahapan kegiatan telah dirancang secara sistematis dan terstruktur dalam rangka mendukung pencapaian misi program studi,, dimulai dari tahapan survei hingga pelaksanaan program mentorship terpadu. Setiap tahapan memiliki peran penting yang saling terhubung dalam membentuk fondasi keilmuan yang kokoh, meningkatkan kualitas penelitian, dan mendorong terciptanya atmosfer akademik yang mendukung pengembangan dosen dan mahasiswa.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah survei terhadap bidang keilmuan dosen. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan memetakan bidang keilmuan yang dimiliki oleh setiap dosen di lingkungan program studi. Survei ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan akademik yang tersedia, serta minat dan keahlian penelitian yang dimiliki dosen. Dengan demikian, survei ini bukan hanya menjadi dasar untuk pengembangan keilmuan individu, tetapi juga berperan strategis dalam menentukan arah pengembangan institusi secara keseluruhan. Informasi yang diperoleh dari survei ini kemudian menjadi landasan awal dalam merancang kegiatan lanjutan yang lebih terfokus dan relevan dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki program studi. Dalam konteks misi institusi, kegiatan ini berkaitan erat dengan upaya mengembangkan penelitian yang berkualitas serta menyebarluaskan hasilnya baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan mengetahui bidang keilmuan yang menonjol, program studi dapat lebih mudah menentukan tema-tema strategis untuk penelitian kolaboratif dan pengabdian masyarakat yang berbasis keilmuan.

Setelah survei dilaksanakan dan hasilnya dianalisis, tahapan selanjutnya adalah mengadakan Focus Group Discussion (FGD) sebagai forum untuk penentuan dan kesepakatan mengenai Kelompok Bidang Keilmuan (KBK). FGD ini melibatkan seluruh dosen serta pemangku kepentingan lainnya seperti perwakilan mahasiswa, alumni, dan mitra eksternal yang relevan. Tujuan utama dari kegiatan FGD adalah untuk merumuskan struktur dan fokus KBK yang akan dibentuk. Melalui diskusi terbuka dan partisipatif, seluruh pihak dapat memberikan masukan yang konstruktif mengenai arah pengembangan bidang keilmuan di program studi. FGD juga menjadi wadah untuk mencapai konsensus bersama tentang tujuan dan fungsi KBK, sehingga keberadaannya benar-benar mencerminkan kebutuhan akademik dan profesional yang ada. Tahapan ini sangat mendukung misi program studi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan profesional dan berdaya saing, terutama di bidang Ilmu Administrasi Publik. Melalui penetapan KBK yang tepat sasaran, proses pembelajaran dapat

difokuskan pada bidang-bidang yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, sekaligus mendorong pengembangan keahlian yang spesifik dan mendalam.

Selanjutnya, berdasarkan hasil dari survei dan FGD, dilakukan penyusunan draft KBK. Tahapan ini merupakan proses dokumentasi formal yang merangkum hasil analisis dan kesepakatan sebelumnya ke dalam bentuk tertulis. Draft KBK ini mencakup berbagai aspek penting, seperti identifikasi bidang keilmuan yang akan menjadi fokus, struktur organisasi KBK, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pengembangan keilmuan dan peningkatan kualitas akademik. Dalam penyusunannya, tim penyusun mempertimbangkan berbagai aspek praktis dan strategis agar KBK yang dibentuk tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan program studi. Selain itu, draft ini juga akan menjadi dokumen acuan bagi pengelolaan KBK ke depan, termasuk dalam hal perencanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kolaborasi akademik lintas bidang. Penyusunan draft KBK mendukung misi institusi dalam menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkompeten, karena dengan adanya pembagian keilmuan yang jelas, mahasiswa dapat diarahkan untuk memilih jalur keahlian yang sesuai dengan minat dan prospek karier mereka. Di sisi lain, dosen juga dapat lebih fokus dalam mengembangkan kompetensi dan riset di bidang tertentu sesuai dengan kelompok keilmuan yang diikuti.

Tahapan terakhir dalam rangkaian kegiatan ini adalah pelaksanaan program *TERPADU Mentorship Program*. Program ini dirancang sebagai bentuk implementasi dari semangat kolaborasi dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan program studi. Dalam program ini, dosen-dosen yang telah berpengalaman akan berperan sebagai mentor bagi dosen-dosen baru serta mahasiswa. Fokus dari program ini tidak hanya terbatas pada pendampingan akademik, tetapi juga mencakup pembinaan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Para mentor akan memberikan arahan strategis, berbagi pengalaman praktis, serta membantu mentee dalam mengembangkan potensi akademiknya secara maksimal. Dengan adanya hubungan mentoring yang kuat, proses transfer pengetahuan dapat terjadi secara lebih efektif dan berkelanjutan. Di samping itu, program mentorship juga mendorong terciptanya budaya akademik yang kolaboratif, suportif, dan inklusif. Melalui keterlibatan aktif dalam program ini, dosen dan mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia akademik dan profesional. Program ini sejalan dengan misi institusi dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata transfer pengetahuan, terutama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan publik. Dengan memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat melalui kegiatan mentorship, nilai-nilai pengabdian, empati, dan kepemimpinan sosial dapat ditanamkan secara lebih kuat.

Secara keseluruhan, keempat tahapan kegiatan yang telah dirancang – mulai dari survei bidang keilmuan dosen, pelaksanaan FGD untuk pembentukan KBK, penyusunan draft KBK, hingga pelaksanaan program mentorship – membentuk sebuah siklus pengembangan akademik yang utuh dan berkesinambungan. Setiap tahapan saling melengkapi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian visi dan misi program studi. Dengan melakukan survei, program studi mampu mengenali kekuatan internal dan memetakan potensi pengembangan. Melalui FGD, terjadi proses demokratis dalam pengambilan keputusan yang mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan draft KBK menjadi langkah konkret dalam pengorganisasian keilmuan, sedangkan program mentorship menjadi jembatan penting dalam proses pembinaan dan pemberdayaan SDM.

Sehingga dengan pelaksanaan tahapan-tahapan ini secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan program studi mampu menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Hasil akhirnya adalah terciptanya ekosistem pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing global, dan memiliki kepedulian terhadap penyelesaian persoalan-persoalan publik yang kompleks. Pelaksanaan kegiatan pembentukan KBK (Kelompok Bidang Keilmuan) Program Studi Administrasi Publik dijalankan dengan tahapan disajikan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 7. Matriks Kegiatan Pembentukan KBK Program Studi Administrasi Publik

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan	Output Kegiatan
1	Survei bidang keilmuan dosen	Konsultasi dengan mentor terkait dengan rencana kegiatan pelaksanaan survei	Catatan pada lembar konsultasi	Data yang jelas mengenai kekuatan dan minat penelitian dosen untuk pengembangan KBK
		Membuat & menyebarkan link survei link google form	Link Google form	
		Melakukan pengolahan data hasil survei	Hasil olahan data	
2	FGD untuk penentuan dan kesepakatan KBK	Konsultasi dengan mentor terkait dengan rencana kegiatan, waktu kegiatan, dan	Catatan pada lembar konsultasi	Dokumen hasil FGD yang menjadi acuan untuk pembentukan KBK, termasuk daftar tugas dan tanggung

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan	Output Kegiatan
		menentukan daftar yang di undang		jawab
		Membuat & menyebarkan undangan/flyer kegiatan	Flyer Kegiatan	
		Membuat TOR diskusi yang menjadi landasan isu pada saat FGD berlangsung	TOR Diskusi	
		Pelaksanaan Kegiatan FGD	Dokumentasi & Notulensi	
		Melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil FGD yang diperoleh	Catatan point penting	
3	Penyusunan draft KBK	Rapat awal diadakan untuk membahas tujuan, lingkup, dan metodologi penyusunan draft , dengan Tim yang terdiri dari dosen	Rencana kerja yang jelas dan jadwal penyusunan draft KBK. Penetapan anggota tim penyusun yang akan bertanggung jawab dalam proses ini	Dokumen draft KBK yang siap untuk dibahas dan disetujui oleh pihak terkait
		Mengumpulkan informasi dari hasil survei dan FGD sebelumnya. Data ini mencakup bidang keilmuan dosen, minat penelitian, serta kebutuhan program studi dan masyarakat	Data dan informasi mengenai bidang keilmuan yang menjadi fokus KBK. Catatan tentang hasil FGD yang mengidentifikasi isu-isu penting yang harus dicakup dalam KBK	
		Tim penyusun mulai menyusun draft awal KBK dengan merujuk pada data	Draft awal KBK yang berisi rincian tentang tujuan, struktur, dan rencana kegiatan	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan	Output Kegiatan
		<p>yang telah dikumpulkan. Draft ini mencakup: Visi dan misi KBK. Struktur organisasi KBK.</p> <p>Rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh KBK</p>		
		<p>Mengadakan diskusi dengan semua anggota tim penyusun dan dosen lainnya untuk membahas draft awal. Umpan balik dari peserta sangat penting untuk memperbaiki dan menyempurnakan draft</p>	<p>Notulensi diskusi yang mencatat masukan dan saran untuk revisi draft KBK.</p> <p>Versi revisi dari draft KBK yang mencerminkan umpan balik yang diterima</p>	
4	Melaksanakan TERPADU Mentorship Program	<p>Pertemuan awal dilakukan untuk mendiskusikan rencana dan menentukan mentor serta mentee yang akan terlibat</p>	<p>Rencana kerja program mentorship yang mencakup tujuan, jadwal, dan mekanisme pelaksanaan.</p> <p>Daftar mentor yang akan berpartisipasi dalam program, termasuk bidang keahlian masing-masing</p>	<p>Dosen baru dan mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan penelitian</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan	Output Kegiatan
		Mengundang mahasiswa dan dosen baru untuk mendaftar sebagai peserta dalam program mentorship. Informasi tentang program ini harus disebarluaskan secara luas agar banyak yang tertarik untuk berpartisipasi	Flayer peserta Formulir pendaftaran untuk peserta yang mengumpulkan informasi tentang minat dan kebutuhan mereka. Daftar peserta yang mendaftar untuk mengikuti program mentorship	
		Menghubungkan mentor dengan peserta berdasarkan minat dan bidang keahlian. Proses ini harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan kecocokan antara mentor dan peserta	Daftar pasangan mentor dan peserta yang telah dijodohkan, lengkap dengan informasi kontak. Penjelasan mengenai tujuan dan harapan dari setiap pasangan dalam program mentorship	
		Sesi mentorship dilaksanakan dalam bentuk pertemuan rutin, baik secara langsung maupun virtual. Mentor memberikan bimbingan kepada mentee terkait pengembangan keilmuan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Catatan atau notulensi dari setiap sesi mentorship yang mencatat diskusi, saran, dan umpan balik yang diberikan. Laporan kemajuan dari mentee yang mencakup pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama program	
		Melakukan evaluasi terhadap program mentorship setelah periode tertentu (misalnya, setelah 6 bulan). Ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari	Kuesioner evaluasi yang diisi oleh mentor dan mentee untuk mendapatkan umpan balik tentang efektivitas program, tantangan yang dihadapi, serta saran perbaikan.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan	Output Kegiatan
		mentor dan mentee mengenai pengalaman mereka	Laporan hasil evaluasi yang merangkum masukan dari mentor dan mentee, serta rekomendasi untuk perbaikan program di masa depan	

Tujuan survei, serta memastikan bahwa form tersebut relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan Program Studi. Proses ini bertujuan untuk menyusun survei yang efektif dengan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur, baik berupa pilihan ganda maupun isian bebas, sesuai dengan metode pengumpulan data yang disepakati. Kegiatan ini dilakukan di ruang Prodi, dan secara virtual melalui chat Whatsapp. Setelah berdiskusi mengenai konten yang tepat, Google Form akan dibuat dan diuji untuk memastikan kemudahan dalam penggunaan dan pengumpulan data yang valid.

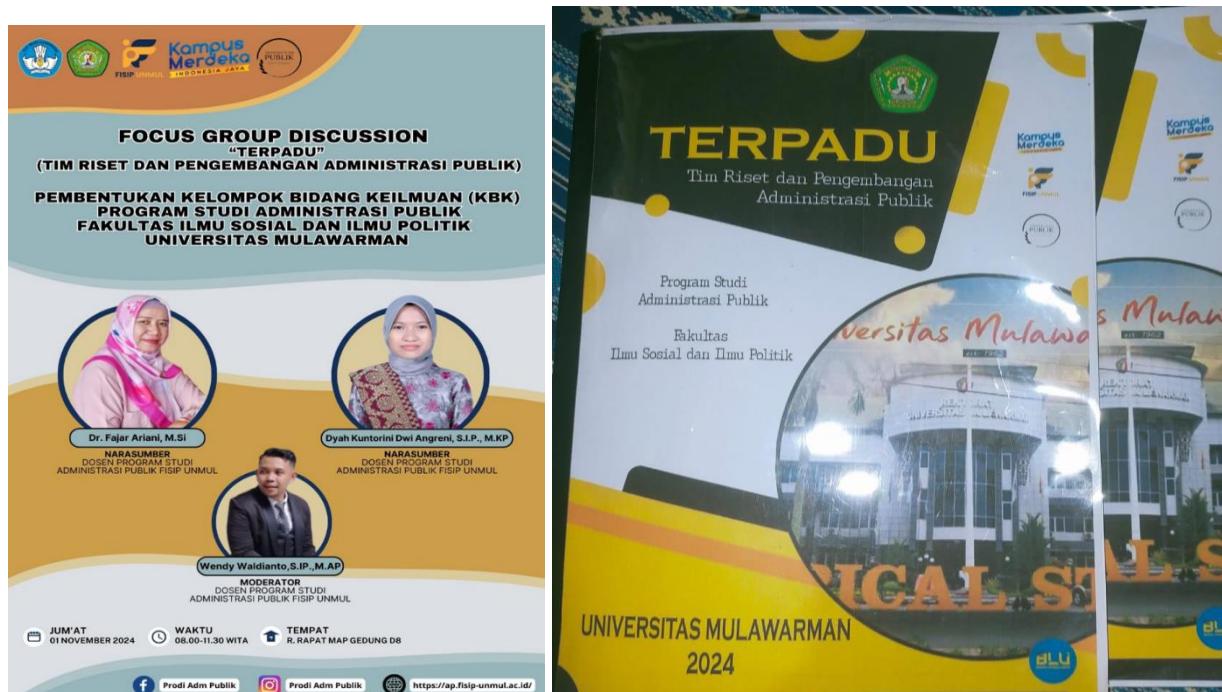
Gambar 2. Google Form Survei TERPADU

Kegiatan penyebaran link Google Form dilakukan dengan target sasaran dosen di Program Studi Administrasi Publik. Saya sebagai pelaksana bertanggung jawab untuk memastikan bahwa survei tersebut mencapai seluruh dosen yang relevan. Mentor, selaku Koordinator Program Studi, berperan dalam memberikan panduan serta membantu dalam memastikan bahwa form disebarluaskan

secara efektif melalui platform komunikasi resmi grup WhatsApp. Kegiatan ini dilaksanakan secara online, dan penyebaran dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang valid terkait survei keilmuan. Pastikan link Google Form disebarluaskan dengan instruksi yang jelas mengenai batas waktu pengisian dan tujuan survei, serta tindak lanjut jika diperlukan untuk memastikan semua dosen berpartisipasi.

Survei Pemetaan Keilmuan, Penelitian, dan Minat Pengabdian Masyarakat Dosen Administrasi Publik (Jawaban)							
	Timestamp	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan Akademik	Apa bidang keilmuan utama anda?	Apakah anda memiliki sertifikasi atau pelatihan?	Jika "Ya", mohon sebutkan sertifikasi
1	18/10/2024 9:15:19	Bambang Irawan	S3	Guru Besar	Manajemen Publik dan Gubernansi Digital	Tidak	
2	18/10/2024 10:17:23	Thalha Rifda Khaerani, S.	S2	Asisten Ahli	Manajemen Publik	Ya	Service Excellent; Administrasi Perkantoran
4	18/10/2024 10:32:17	Enos Paselle	S3 Adm Publik	Lektor	Manajemen Publik dan Kebijakan Publik	Tidak	
5	18/10/2024 10:34:32	Ayu Dewi Mayasari, S.S.	Administrasi Negara	Asisten Ahli	(Pelayanan sektor publik) Etika Pemerintahan	Tidak	
6	18/10/2024 10:37:12	Dr. Kus Indarto, M.A.P	S3	Lektor	Kebijakan Publik	Tidak	
7	18/10/2024 10:42:46	Dini Zulfiani	S2	Lektor	Pelatihan pembuatan Program Kerja bagi	Ya	Microsoft Certified Educator (MCE)
8	18/10/2024 11:15:50	Friska Prastyia Harlis	S-2	Asisten Ahli	Kebijakan Publik	Tidak	
9	18/10/2024 11:34:18	Hariati	S2 /	Lektor	Keppimpinan	Tidak	
10	18/10/2024 15:53:09	Saipul	Ilmu Administrasi	Lektor	Kebijakan Publik	Ya	Penunjang
11	18/10/2024 16:14:11	Dr. Santi Rande	Ilmu Administrasi Publik	Asisten Ahli	Administrasi Pembangunan dan Kebijakan	Ya	Analis Kebijakan
12	18/10/2024 16:14:34	Daryono	Ph.D (Public Administration)	Lektor	Birokrasi dan Gubernansi Publik, Reformasi	Ya	Sertifikat E-Learning Pengetahuan Da
13	21/10/2024 12:03:28	Dr. Cathas Teguh	Ilmu Administrasi Publik	Lektor	Tata Kelola Pemerintahan (Gubernansi)	Tidak	
14	21/10/2024 21:11:03	Dr. Fajar Apriani, M.Si	S3 Ilmu Administrasi Publik	Lektor Kepala	Administrasi Publik, Kebijakan Publik, G	Tidak	
15	26/10/2024 9:11:39	Prof.Dr.Hj. Aj Ratana Ku	Manajemen Pascasarjan	Guru Besar	Perencanaan Pembangunan	Tidak	
16	26/10/2024 9:21:20	Muhammad Arif Nurrah	Administrasi Publik	Asisten Ahli	Administrasi Publik	Tidak	

Gambar 3. Penyebaran Link Google form



Gambar 4. Kegiatan FGD

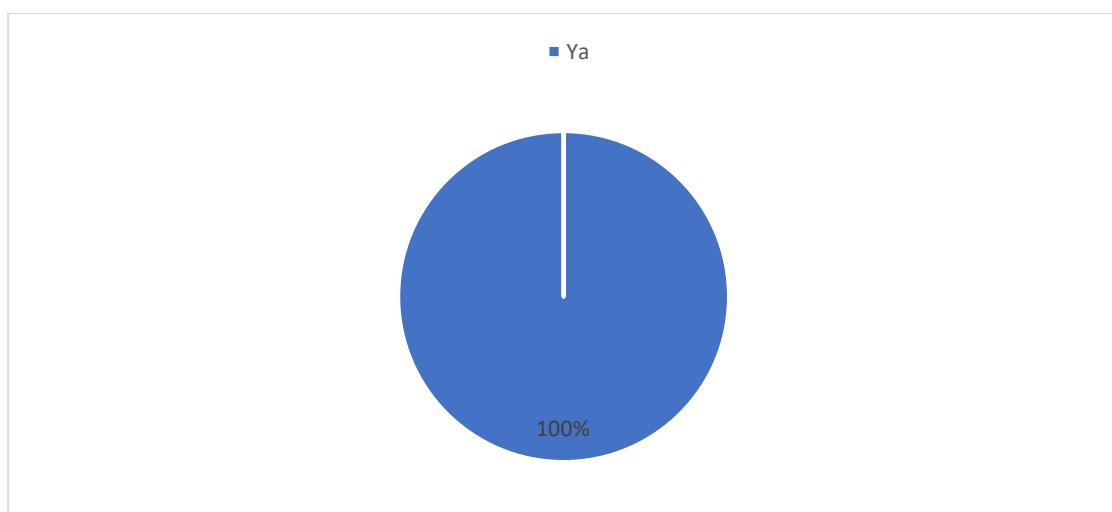
Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) "Terpadu" yang berlangsung di ruang rapat Magister Administrasi Publik. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh dosen Administrasi Publik, dengan tujuan mendiskusikan isu-isu strategis yang telah dirumuskan dalam bahan diskusi yang dibagaikan dalam bentuk draft TERPADU. Saya bersama Koordinator Program Studi Administrasi Publik Ibu Dr. Fajar Apriani, M.Si. berperan sebagai narasumber dalam FGD ini membawakan materi dan memberikan panduan diskusi. Acara ini dipandu oleh moderator Wendy Waldianto, S.I.P., M.AP., yang memastikan jalannya diskusi berlangsung lancar dan terstruktur. Selama kegiatan, para peserta aktif berpartisipasi dengan memberikan pandangan dan masukan, yang kemudian dirangkum sebagai rekomendasi kebijakan dan tindak lanjut untuk pengembangan administrasi publik ke depannya.

Hasil survei ini memberikan wawasan yang berharga tentang bidang keilmuan utama yang diminati, topik penelitian yang sedang berkembang, dan aspirasi dosen dalam mengembangkan riset serta kegiatan pengabdian masyarakat. Analisis ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program dan mendukung pengembangan akademik yang lebih berkelanjutan di lingkungan fakultas. Survei ini mengidentifikasi profil dosen yang terlibat, termasuk jabatan akademik, pendidikan terakhir, dan bidang keilmuan utama. Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa mayoritas dosen berfokus pada bidang "Manajemen Publik" dan "Kebijakan Publik," yang mencerminkan relevansi disiplin tersebut dalam konteks perkembangan administrasi publik saat ini. Selain itu, terdapat variasi minat keilmuan yang menunjukkan keberagaman dalam pendekatan dan fokus penelitian.

Sebagian besar dosen memiliki latar belakang pendidikan di bidang Administrasi Publik dan Administrasi Negara. Bidang kajian yang diambil oleh dosen sangat beragam, mencakup Manajemen Publik, Kebijakan Publik, dan Etika Pemerintahan. Dosen juga memiliki fokus pada isu-isu kontemporer seperti Governansi Digital dan Pendidikan Anti Korupsi. Beberapa dosen, seperti Dr. Fajar Apriani dan Daryono, Ph.D memiliki lebih dari satu bidang kajian, menunjukkan keterlibatan beliau dalam berbagai aspek administrasi publik. Ini mencerminkan kecenderungan dosen untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan isu yang relevan dalam disiplin ilmu dosen. Dosen yang mengkaji Kepemimpinan dan Manajemen Pelayanan Publik menunjukkan pentingnya kedua aspek ini dalam konteks administrasi publik, yang dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum dan riset lebih lanjut. Berdasarkan variasi bidang kajian yang dimiliki oleh dosen, terlihat adanya peluang signifikan untuk kolaborasi lintas topik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai contoh, dosen yang berfokus pada Manajemen Publik dan Kebijakan Publik dapat bekerja sama dalam mengembangkan studi yang membahas efektivitas kebijakan dalam pengelolaan layanan publik. Selain itu, dosen yang mengkaji Governansi Digital dan Reformasi

Kebijakan Lokal memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam isu-isu seperti transformasi digital dan inovasi pelayanan publik di tingkat daerah.

Kolaborasi ini tidak hanya dapat memperkuat hasil penelitian tetapi juga meningkatkan relevansi kajian terhadap kebutuhan masyarakat dan pemerintahan saat ini. Selain itu, keberagaman topik seperti Kepemimpinan dan Pendidikan Anti Korupsi memungkinkan dosen untuk mengadakan program pengabdian masyarakat yang komprehensif, yang dapat membantu memperkuat nilai-nilai etis dan kepemimpinan di kalangan masyarakat. Sesuai diagram berikut keinginan dosen dalam berkolaborasi keilmuan.

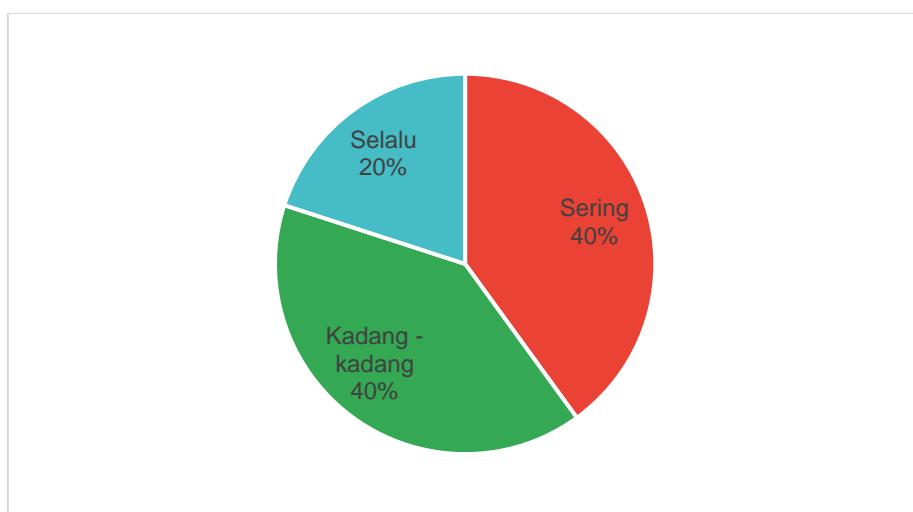


Gambar 5. Kolaborasi Keilmuan

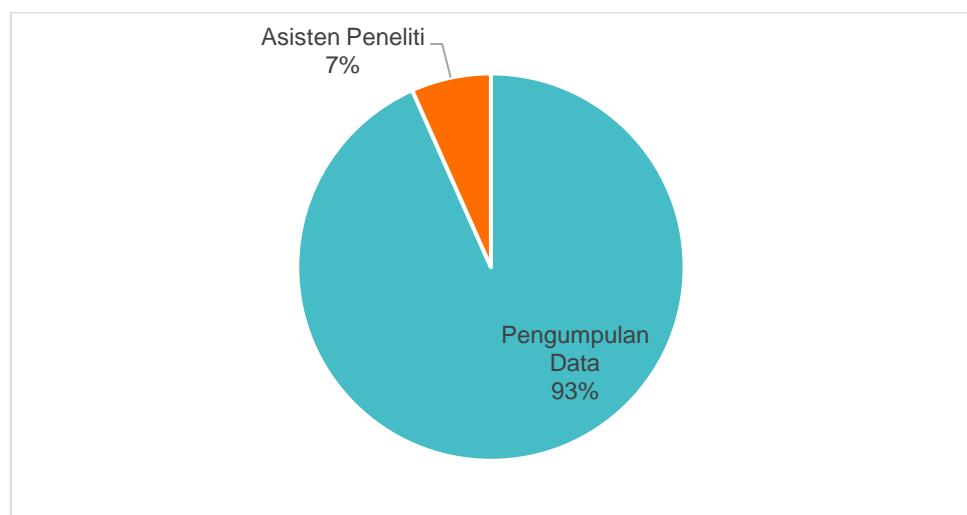
Diagram kolaborasi keilmuan memperlihatkan bahwa mayoritas dosen di Program Studi Administrasi Publik menunjukkan ketertarikan yang signifikan untuk bekerja sama dalam riset lintas disiplin dan pengembangan bidang kajian. Ketertarikan ini mengindikasikan kesadaran para dosen akan pentingnya perspektif multidisipliner dalam penelitian, khususnya pada isu-isu kontemporer seperti transformasi digital, kebijakan publik, dan governansi publik yang sering kali memerlukan pendekatan yang komprehensif. Faktor yang mendorong keinginan kolaborasi ini tampaknya adalah kebutuhan untuk memperkaya hasil penelitian dan meningkatkan dampaknya terhadap masyarakat serta dunia akademik. Kolaborasi memungkinkan dosen untuk menggabungkan keahlian para dosen, memperluas cakupan penelitian, dan menciptakan solusi yang lebih inovatif dan aplikatif. Namun, untuk mewujudkan kolaborasi ini, beberapa hal perlu diperhatikan, seperti penyediaan fasilitas pendukung oleh institusi, alokasi waktu yang memadai, dan dukungan pendanaan untuk proyek-proyek bersama. Dengan adanya dukungan ini, potensi kolaborasi lintas

keilmuan dapat lebih mudah diimplementasikan, memperkuat kontribusi akademik dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih luas.

Selain itu, cara dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian, seperti pengumpulan data dan diskusi kelompok, menunjukkan komitmen para dosen untuk menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif dan kolaboratif. Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan. Melihat minat yang kuat pada bidang-bidang ini, penting bagi institusi untuk mendukung pengembangan lebih lanjut melalui pelatihan dan penyediaan sumber daya yang memadai, agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan baik di lingkungan akademik maupun masyarakat luas. Berikut diagram keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.



Gambar 6. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

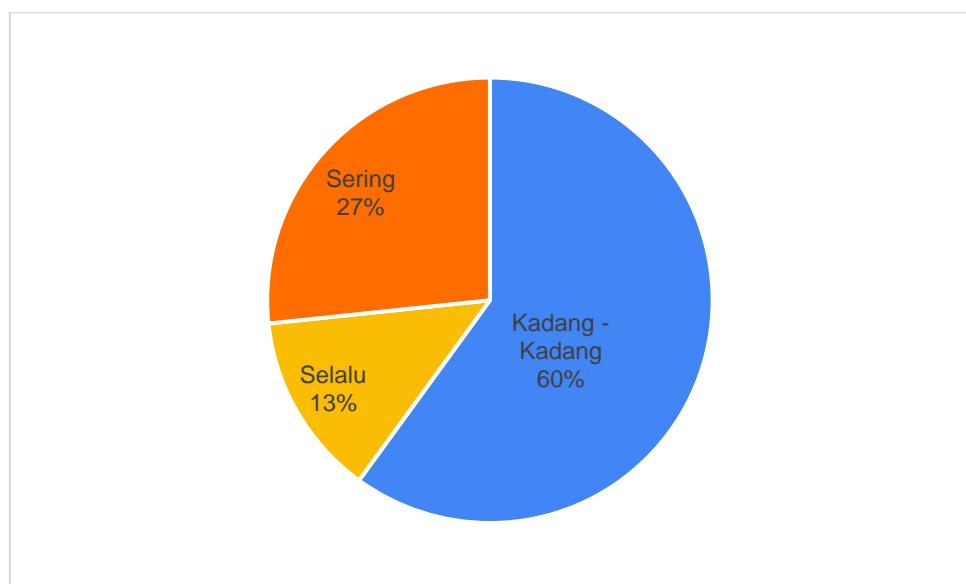


Gambar 7. Peran Mahasiswa dalam Penelitian

Diagram pada Gambar 6 menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih relatif bervariasi. Sebanyak 6 dosen sering melibatkan mahasiswa dalam penelitian, sementara 6 lainnya hanya melibatkan mahasiswa secara kadang-kadang. Hanya 4 dosen yang mengaku selalu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitiannya. Selanjutnya apa peran mahasiswa tersebut, berada pada Gambar 7.

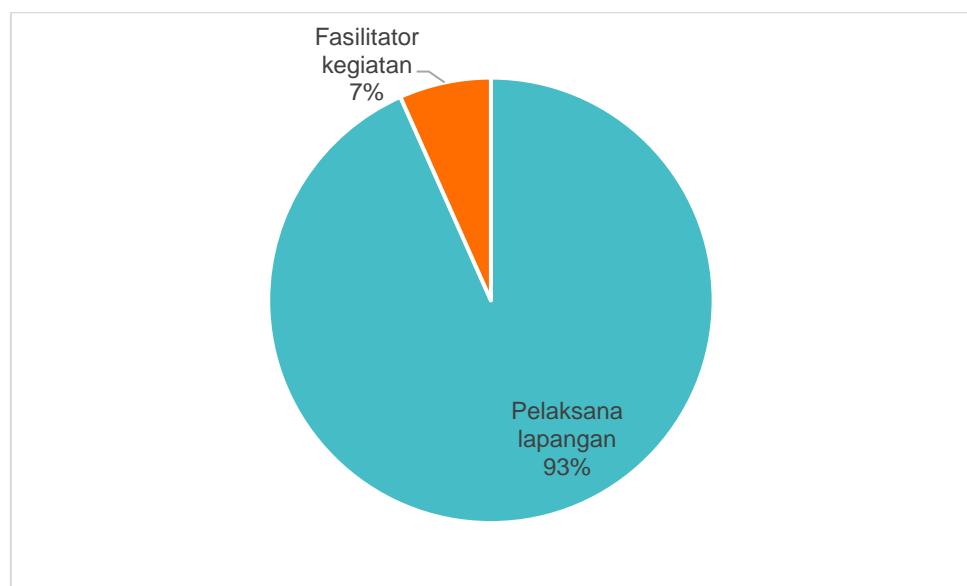
Data menunjukkan bahwa dari berbagai peran yang dapat diambil mahasiswa dalam penelitian, mayoritas dari mereka, yaitu sebanyak 14 terlibat dalam peran Pengumpulan Data. Hanya 1 yang berperan sebagai Asisten Peneliti. Analisis ini mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih terbatas pada aktivitas dasar seperti pengumpulan data, yang biasanya mencakup kegiatan seperti survei, wawancara, dan pengumpulan informasi lapangan. Peran ini penting, tetapi bersifat lebih teknis dan kurang memberikan pengalaman dalam aspek yang lebih mendalam dari penelitian, seperti analisis data, pengembangan metodologi, atau interpretasi hasil.

Data ini mengindikasikan bahwa, meskipun mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat, tingkat partisipasi mereka belum konsisten di seluruh penelitian. Faktor-faktor yang mungkin memengaruhi variasi keterlibatan ini mencakup sifat penelitian yang mungkin tidak selalu cocok untuk mahasiswa, keterbatasan waktu atau sumber daya, serta preferensi dosen terhadap keterlibatan mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat juga melibatkan mahasiswa dalam tahapannya, berikut diagram kondisi peran mahasiswa.



Gambar 8. Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM Dosen

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen melibatkan mahasiswa hanya secara kadang-kadang dalam PKM. Hanya sebagian kecil dosen yang selalu melibatkan mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa belum menjadi praktik standar dalam setiap kegiatan PKM. Keterlibatan mahasiswa dalam PKM penting untuk memberikan pengalaman langsung dalam penerapan ilmu yang mereka pelajari, sekaligus memperkuat keterikatan mahasiswa dengan masyarakat. Namun, data ini mengindikasikan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM. Beberapa kemungkinan alasan mahasiswa hanya dilibatkan kadang-kadang bisa mencakup keterbatasan waktu, jumlah proyek yang terbatas, atau kurangnya inisiatif dosen untuk melibatkan mereka. Peran mahasiswa dalam kegiatan PKM dosen pada Gambar 9.



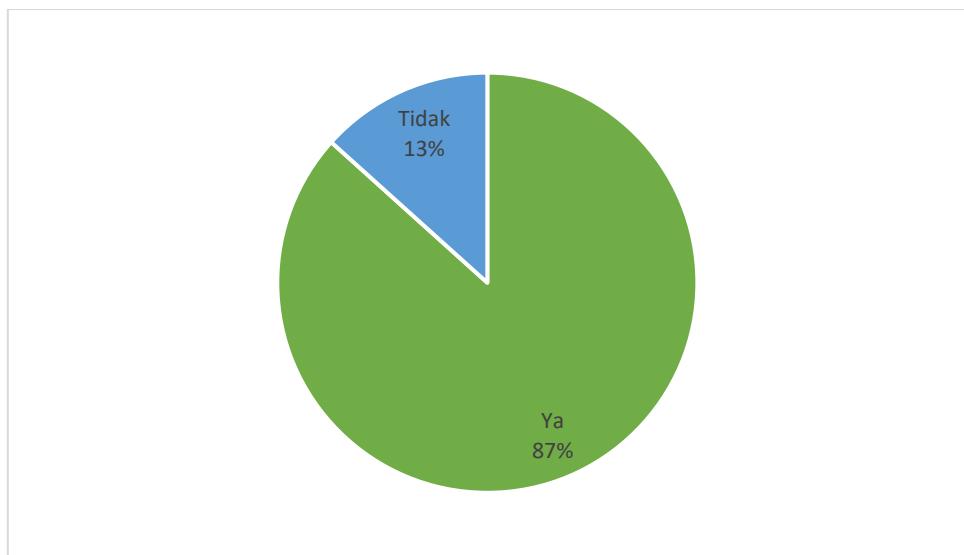
Gambar 9. Peran Mahasiswa dalam PKM

Mayoritas mahasiswa terlibat sebagai pelaksana lapangan, yang menunjukkan bahwa peran mereka lebih bersifat operasional dan teknis, seperti mengumpulkan data, melakukan observasi, atau mendampingi kegiatan di lapangan. Sebaliknya, hanya sedikit mahasiswa yang diberi tanggung jawab sebagai fasilitator, yang biasanya melibatkan peran kepemimpinan, koordinasi, atau pengambilan keputusan. Di sisi lain, peran ini masih memberikan pengalaman berharga dalam keterlibatan langsung dengan masyarakat.

Meningkatkan partisipasi mahasiswa secara konsisten, institusi dapat mempertimbangkan untuk menyediakan dukungan tambahan dalam bentuk program mentoring penelitian, pelatihan penelitian bagi mahasiswa, atau insentif bagi dosen yang melibatkan mahasiswa dalam proyeknya. Hal ini akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa serta mempersiapkan mereka untuk

terlibat lebih aktif dalam penelitian di masa depan. Pemberian peran yang lebih beragam bagi mahasiswa dalam kegiatan PKM. Peningkatan peran mahasiswa sebagai fasilitator atau anggota tim yang berkontribusi pada desain dan koordinasi kegiatan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajerial. Memberikan tanggung jawab yang lebih besar dalam peran fasilitator juga akan mempersiapkan mereka lebih baik untuk terjun ke masyarakat dengan bekal yang lebih matang.

Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ke dalam bahan ajar atau pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan peran mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen. Ketika dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM ke dalam bahan ajar, mahasiswa dapat mempelajari kasus aktual yang relevan dengan kondisi lapangan, memperkaya pemahaman mereka tentang teori yang dipelajari di kelas. Contoh aktual dari hasil penelitian atau PKM memberikan konteks dan penerapan praktis yang lebih kuat, menjadikan pembelajaran lebih aplikatif dan terhubung dengan dunia aktual.



Gambar 10. Dosen Yang Mengintegrasikan Hasil Penelitian dan PKM ke Pembelajaran

Dengan terlibat langsung dalam penelitian dan PKM yang kemudian diintegrasikan ke dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menganalisis dan memahami proses-proses di balik penelitian serta strategi yang diterapkan dalam PKM. Dosen yang menggunakan hasil penelitian dan PKM sebagai bahan ajar memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melalui analisis kritis terhadap kasus aktual, mempersiapkan mereka untuk melakukan riset independen di masa depan. Mahasiswa yang mengetahui bahwa pengalaman mereka dalam PKM akan digunakan sebagai bahan ajar cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal, karena

pengalaman tersebut akan beresonansi dengan perjalanan akademik mereka. Bagi dosen, mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM meningkatkan kualitas dan kredibilitas pengajaran . Mahasiswa yang belajar dari dosen yang aktif dalam penelitian dan pengabdian akan merasa lebih terinspirasi dan melihat dosen sebagai praktisi yang menerapkan ilmu, bukan sekadar menyampaikan teori. Pada Gambar 10 merupakan diagram dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat (PKM) ke dalam bahan ajar atau pembelajaran.

Berdasarkan data yang diberikan, terdapat 14 dosen yang menyatakan Ya mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM ke dalam bahan ajar atau pembelajaran, sementara 2 dosen menjawab Tidak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen di Program Studi Administrasi Publik memiliki inisiatif untuk mengaitkan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan proses pembelajaran di kelas. Sebagian besar dosen di Program Studi Administrasi Publik telah mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran, yang merupakan langkah positif dalam meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan. Langkah ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan nilai praktis dari pengajaran dosen¹³. Dukungan yang lebih besar dari institusi dapat memperkuat inisiatif ini dan mendorong lebih banyak dosen untuk mengikuti pendekatan serupa.

Dosen Program Studi Administrasi Publik mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ke dalam pembelajaran dengan berbagai cara, yang bertujuan meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan. Beberapa dosen menyusun buku referensi ilmiah atau bahan ajar berdasarkan penelitian, menyediakan sumber belajar berbasis data empiris yang relevan dengan konteks lokal. Selain itu, menyisipkan hasil penelitian dalam materi kuliah, seperti pada mata kuliah Manajemen Stratejik, untuk mengajarkan pembuatan program kerja berbasis visi misi organisasi. Pendekatan lain termasuk pendalaman materi melalui penjelasan detail tentang PKM yang dilakukan, penggunaan studi kasus yang diambil langsung dari lapangan, dan metode "teaching by research," dimana mahasiswa dilibatkan dalam proses penelitian aktif untuk memperdalam pemahaman mereka. Melalui pendekatan-pendekatan ini, dosen menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan aplikatif, mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan analitis dan praktis untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Dalam lima tahun ke depan, dosen Program Studi Administrasi Publik berkomitmen untuk terus memperdalam fokus penelitian pada isu-isu kontemporer yang relevan. Target yang akan dicapai penelitian dosen dalam lima tahun ke depan pada Gambar 11 berikut.

¹³ Arnawan Hasibuan et al., "Peningkatan Kompetensi Dosen Dalam Penulisan Proposal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Lingkungan Politeknik Aceh," *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara* 4, no. 1 (April 30, 2024): 26–29, accessed April 10, 2025, <https://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/101>.



Gambar 11. Target Penelitian Dosen Lima Tahun Kedepan

Data menunjukkan bahwa target utama dosen dalam lima tahun ke depan sangat beragam, namun sebagian besar berfokus pada pencapaian output akademik yang berdampak langsung pada bidang Administrasi Publik. Enam dosen memiliki target untuk menghasilkan publikasi di jurnal internasional bereputasi, menunjukkan prioritas untuk meningkatkan kontribusi dalam literatur global dan memperkuat posisi akademik di kancah internasional. Hal ini relevan dengan tuntutan kualitas akademik dan peningkatan reputasi institusi¹⁴.

Selain itu, empat dosen berfokus pada penambahan bahan ajar. Target ini sejalan dengan upaya memperkaya materi pembelajaran yang lebih relevan dan berbasis penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai referensi yang lebih komprehensif bagi mahasiswa¹⁵. Adapun dua dosen menargetkan untuk mengembangkan teori dalam Administrasi Publik, yang mencerminkan ambisi untuk berkontribusi pada pengembangan konsep dan teori baru di bidang ini. Upaya ini dapat memberikan sumbangan penting bagi perkembangan ilmu Administrasi Publik di tingkat nasional maupun internasional¹⁶.

Lebih lanjut, dua dosen memiliki tujuan untuk menyelesaikan penelitian terapan yang berdampak pada kebijakan publik. Hal ini menunjukkan komitmen dosen untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan dalam kebijakan publik. Dengan penelitian terapan yang berdampak pada kebijakan, dosen dapat memainkan peran aktif dalam mempengaruhi pembentukan kebijakan yang

¹⁴ Agung Nugrohoadhi, "Pemanfaatan Publikasi Ilmiah Di Perguruan Tinggi," *Pustakaloka* 9, no. 2 (November 7, 2017).

¹⁵ Slameto Slameto, "Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (December 8, 2015): 60.

¹⁶ I Putu Yoga Bumi Pradana, "Mengukur Kinerja Desentralisasi Administrasi di Kota Kupang," *Natapraja* 7, no. 2 (December 1, 2019): 203–216.

lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.¹⁷ Terakhir, terdapat satu dosen yang menargetkan untuk terus berkarya dalam riset dan membukukannya. Komitmen ini menunjukkan dedikasi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkelanjutan dan terdokumentasi, memberikan kontribusi yang terukur bagi akademik dan sebagai referensi di bidang administrasi publik.

Secara keseluruhan, target penelitian dosen dalam lima tahun ke depan menunjukkan keseimbangan antara upaya akademik untuk meningkatkan publikasi internasional, mengembangkan teori, memperkaya bahan ajar, serta menyelesaikan penelitian terapan yang berdampak langsung pada kebijakan publik¹⁸. Target ini sejalan dengan visi akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kontribusi nyata dan inovasi dalam ilmu administrasi publik, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi akademik, serta dampak sosial dari penelitian yang dilakukan.

Target ini mencerminkan upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing, serta mampu mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi secara kolektif. Melalui program pemberdayaan, dosen diharapkan dapat mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada, baik melalui peningkatan keterampilan, penguatan organisasi masyarakat, atau inisiatif sosial yang berdampak positif¹⁹.

Berdasarkan target rencana penelitian dosen baru Administrasi Publik (AP) dalam lima tahun ke depan, terdapat tiga fokus utama yang mencerminkan komitmen untuk pengembangan ilmu administrasi publik. Pertama, satu dosen berencana untuk mengembangkan teori dalam bidang ini, yang penting untuk memperkuat landasan akademik dan memberikan kontribusi dalam literatur. Kedua, tujuh dosen menargetkan publikasi di jurnal internasional bereputasi, mencerminkan kesadaran akan pentingnya visibilitas dan kredibilitas global dalam komunitas akademik; dukungan dari institusi melalui pelatihan penulisan dan akses ke sumber daya sangat diperlukan. Ketiga, dua dosen berfokus pada penyelesaian penelitian terapan yang berdampak pada kebijakan publik, menunjukkan orientasi praktis yang dapat meningkatkan relevansi program studi di mata pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, para dosen mengharapkan institusi untuk lebih aktif dalam mendukung kegiatan riset dan pengabdian masyarakat, tidak hanya dengan pendanaan yang proporsional tetapi juga dengan menciptakan lingkungan akademik yang kolaboratif dan inovatif. Dengan dukungan yang tepat, Program Studi Administrasi Publik diharapkan dapat menghasilkan

¹⁷ Ibnu Chudzaifah, Afroh Nailil Hikmah, and Auliya Pramudiani, “Tridharma Perguruan Tinggi,” *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 1 (May 26, 2021): 79–93.

¹⁸ Sean Togar Simanjuntak and Caecilia Tri Wahyanti, “Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana,” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 5, no. 1 (September 17, 2021): 86.

¹⁹ Novena Ade Fredyarini Soedjiwo, “Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ AL-MAGFIROH Denpasar Bali,” *Widya Balina* 4, no. 2 (December 31, 2019): 9–19.

penelitian dan pengabdian yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan sosial dan kebijakan publik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan tersebut adalah bahwa kegiatan survei, focus group discussion (FGD) di Program Studi Administrasi Publik telah dijalankan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan akademik serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian serta kegiatan masyarakat. Berdasarkan hasil survei dan FGD, terdapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai preferensi keilmuan dosen, dengan fokus utama pada Manajemen Publik dan Kebijakan Publik yang relevan dengan isu-isu kontemporer seperti Governansi Digital dan Pendidikan Anti Korupsi. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM menunjukkan variasi yang perlu diperhatikan. Meskipun mayoritas dosen melibatkan mahasiswa dalam pengumpulan data, peran mahasiswa dalam penelitian dan PKM masih terbatas pada aspek teknis dan operasional. Untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa secara aktif dalam penelitian dan PKM, perlu adanya dukungan berupa pelatihan, fasilitas, serta penyediaan kesempatan untuk mahasiswa mengambil peran lebih besar, seperti dalam analisis data atau peran kepemimpinan dalam kegiatan PKM.

Selain itu, penting untuk meningkatkan kolaborasi antar disiplin ilmu, mengingat ketertarikan dosen untuk bekerja sama dalam riset lintas disiplin. Dukungan kelembagaan seperti pendanaan, alokasi waktu, dan fasilitas pendukung dapat memperkuat kolaborasi ini, yang pada gilirannya akan memperkaya hasil penelitian dan dampaknya terhadap masyarakat. Secara keseluruhan, pengintegrasian hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran di kelas telah menjadi langkah positif yang dapat memperkaya materi ajar dan meningkatkan relevansi pendidikan. Dukungan dari institusi untuk mengoptimalkan kolaborasi dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM akan memberikan dampak positif bagi pengembangan keilmuan dan kualitas pendidikan di Program Studi Administrasi Publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

Abbasi, Alireza, Kon Shing Kenneth Chung, and Liaquat Hossain. "Egocentric Analysis of Co-Authorship Network Structure, Position and Performance." *Information Processing and*

- Management* 48, no. 4 (2012): 671–679.
- Chudzaifah, Ibnu, Afroh Nailil Hikmah, and Auliya Pramudiani. “Tridharma Perguruan Tinggi.” *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 1 (May 26, 2021): 79–93.
- Dian Pertiwi, Fatimah. “Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (March 2, 2022): 131–139.
- Ding, Ying. “Scientific Collaboration and Endorsement: Network Analysis of Coauthorship and Citation Networks.” *Journal of Informetrics* 5, no. 1 (January 2011): 187–203.
- Hasibuan, Arnawan, Widyana Verawaty Siregar, Hilmi Hilmi, Muhammad Daud, Ichsan Ichsan, Andian Andian, and Dewi Maya Sari. “Peningkatan Kompetensi Dosen Dalam Penulisan Proposal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Lingkungan Politeknik Aceh.” *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara* 4, no. 1 (April 30, 2024): 26–29. Accessed April 10, 2025. <https://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/101>.
- Kushardiyanti, Dassy, and Aan Mohamad Burhanudin. “Analisis Core Isu Pada Pelayanan Mahasiswa (Pemberkasan Prasyarat Ujian Akhir Berbasis Digital).” *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (December 25, 2021): 198.
- Nugrohoadi, Agung. “Pemanfaatan Publikasi Ilmiah Di Perguruan Tinggi.” *Pustakaloka* 9, no. 2 (November 7, 2017).
- Pengabdian Masyarakat, Jurnal, Risanda A Budiantoro, Fitrarena Widhi Rizkyana, Richatul Jannah, Keuangan Syariah, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Akuntansi Perpajakan, and Akuntansi Manajemen. “Kelompok Riset (Keris): Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah Bagi Dosen di Jurusan Akuntansi Fe UNNES.” *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (April 15, 2023): 32–58. Accessed January 22, 2025. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/assidanah/article/view/2528>.
- Pradana, I Putu Yoga Bumi. “Mengukur Kinerja Desentralisasi Administrasi di Kota Kupang.” *Natapraja* 7, no. 2 (December 1, 2019): 203–216.
- Retnowati, Tri Hartiti, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, and Syukrul Hamdi. “A Model of Lecturer Performance Evaluation: Sustainable Lecturer Performance Mapping.” *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (April 1, 2021): 83–102.
- Retnowati, Tri Hartiti, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, and Suranto Suranto. “Model Evaluasi Kinerja Dosen: Pengembangan Instrumen Untuk Mengevaluasi Kinerja Dosen.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 21, no. 2 (December 30, 2017): 206–214.
- Simanjuntak, Sean Togar, and Caecilia Tri Wahyanti. “Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana.” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 5, no. 1 (September 17, 2021): 86.
- Slameto, Slameto. “Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (December 8, 2015): 60.
- Soedjiwo, Novena Ade Fredyarini. “Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali.” *Widya Balina* 4, no. 2 (December 31, 2019): 9–19.
- Tupan, Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, and Endang Sri Rusmiyati Rahayu. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 39, no. 2 (December 17, 2018): 135.

- Utari, Enggar, and Indria Wahyuni. "Analisis Matriks USG (Urgency, Seriousness and Growth) Banten Mangrove Center Bagi Masyarakat Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang." *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 15, no. 2 (July 31, 2020).
- Yuliansyah, Herman, Hutami Putri, and Dahlan Herman Yuliansyah. "Analisis Jaringan Penulis Bersama Pada Program Studi Informatika Universitas Ahmad Dahlan." *Sainteks* 19, no. 1 (April 13, 2022): 1–11. Accessed April 17, 2025. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/SAINTEKS/article/view/13338>.
- Zeki, M, H Irawan, and M Murdiani. "Pelatihan Dan Pendampingan Budidaya Sayuran Menggunakan Hidroponik Guna Peningkatan Ketahanan Pangan." *JMM (Jurnal Masyarakat ...* (2022). <https://journal.ummah.ac.id/index.php/jmm/article/view/10781>.